

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti terkait perilaku konsumen. Penelitian kualitatif diartikan oleh Lexy J Moloeng sebagai suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh yang dijabarkan secara deskriptif melalui kata-kata dan bahasa.<sup>45</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan metode menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini peneliti akan membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata dan laporan dari pandangan konsumen secara terperinci. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada situasi yang alamiah dan sifatnya penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument kunci karena harus menganalisis serta mengontruksi objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas.<sup>46</sup>

Beberapa pertimbangan yang dipilih dalam penelitian ini, salah satunya yakni di dalam metode ini terdapat hubungan antara peneliti dengan konsumen yang akan disajikan dalam bentuk data serta metode ini dapat disesuaikan dengan realita yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang memiliki tujuan yakni untuk meneliti dan mengetahui perilaku konsumen dalam pembelian *fashion* ditinjau dari konsep *masalah* konsumsi Islam.

---

<sup>45</sup> Lexy J Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

<sup>46</sup> Iskandar, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam melaksanakan penelitian ini sangat penting karena merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang penting dan akan berpengaruh dalam proses pengumpulan data dan menjelaskan fakta yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan untuk menghimpun data dengan cara observasi dan wawancara, yang statusnya diketahui oleh informan. Oleh karenanya, peneliti harus turun tangan secara langsung ke lapangan.<sup>47</sup>

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah hadir secara langsung di lapangan sebanyak 18 kali. Hal pertama kali yang dilakukan peneliti adalah datang ke lokasi penelitian dan meminta izin kepada pemilik agar peneliti diperbolehkan melakukan penelitian di lokasi tersebut.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Toko *Arissa Collection Nibra's House Pace* yang berlokasi di Jalan Dusun Gajah Belor, RT 01 RW 02, Gajah Belor, Plosoharjo, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian merupakan fakta yang diperoleh berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang utama pada penelitian kualitatif adalah tindakan, kata-kata, dan data pendukung. Sumber data pada penelitian kualitatif ini terdiri dari dua data, yakni di antaranya:<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 4.

<sup>48</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 91.

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti. Sumber data primer berasal dari data yang diperoleh dari sumber utama atau informan utama melalui observasi, dan wawancara. Sehubungan dengan hal tersebut, sumber data primer ini didapatkan dari informan utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan delapan informan yakni pemilik, pegawai dan enam onsumen yang membeli produk fashion muslim di Toko Arissa *Collection Nibra's House Pace*.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui orang atau dokumen lain. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, *website*, data, data pelanggan *member card* Toko Arissa *Collection Nibra's House Pace*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:<sup>49</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data terkait kondisi dari objek penelitian secara langsung untuk melihat beberapa hal yang berkaitan dengan lokasi, perilaku, kegiatan, atau objek penelitian sehingga memperoleh data yang jelas. Pada penelitian ini, peneliti terjun secara langsung untuk mengamati perilaku konsumen yang membeli produk

---

<sup>49</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 39.

fashion muslim di Toko *Arisa Collection Nibra's House Pace* yang akan ditinjau dari konsep masalah konsumsi Islam.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode pengumpul data yang dilakukan melalui proses percakapan dengan bentuk tanya jawab secara tatap muka atau lewat media perantara lainnya. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik, pegawai, dan konsumen Toko *Arisa Collection Nibra's House Pace*. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka. Kriteria konsumen yang akan dijadikan sebagai informan adalah perempuan dewasa, telah melakukan pembelian *fashion* di Toko *Arisa Collection Nibra's House Pace*.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah didapatkan dari buku serta jurnal terkait, penelitian terdahulu, foto, dan lainnya yang terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data hasil wawancara yang didukung dengan bukti-bukti berupa foto atau dokumen-dokumen terkait.

## **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan memudahkan peneliti sehingga hasil yang didapatkan

lebih sistematis, detail, baik, serta mudah diolah. Beberapa instrument yang digunakan dalam penelitian yakni:<sup>50</sup>

1. Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.
2. Lembar pengamatan observasi sebagai pelengkap.
3. Dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil penelitian, sekaligus meninjau dan mengevaluasi data yang ada. Beberapa caranya yakni:<sup>51</sup>

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti harus kembali ke lapangan sampai data yang didapatkan lengkap. Melalui perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan informan akan semakin terjalin dengan erat. Hal tersebut akan berpotensi pada tercapainya peneliti dalam memperoleh data yang lengkap.

#### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan yang cermat dan seimbang dalam menguji tingkat kepercayaan pada data. Peneliti dalam hal ini perlu mempelajari referensi terkait berupa hasil penelitian terdahulu dan dokumentasinya.

---

<sup>50</sup> Ibid., 85.

<sup>51</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 171.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan memeriksa dari sumber yang berbeda-beda. Terdapat tiga jenis triangulasi yakni sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, arsip dan dokumen lainnya untuk mengecek kredibilitas suatu data.
- b. Triangulasi Teknik, pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi teknik yang digunakan berbeda seperti data hasil observasi selanjutnya dicek dengan wawancara.
- c. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan mengecek data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda sampai data yang kredibel diperoleh.

Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan perlu memperhatikan beberapa hal yakni daftar pertanyaan yang diajukan harus beragam, data harus di cek dan dibandingkan dengan sumber yang lain. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan mengecek riwayat pembelian yang dicocokkan dengan hasil wawancara untuk mengetahui perilaku konsumen.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan dengan komunikasi dua arah agar menghasilkan hasil data yang lengkap. Berikut beberapa tahapan teknik analisis data yakni:<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 99.

## **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah mendapatkan data dari lapangan dengan jumlah yang banyak lalu hal-hal penting yang ditemukan dalam penelitian selanjutnya diringkas atau difokuskan. Pada tahap ini, data yang dipilih harus relevan dengan tujuan penelitian.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data atau display data dapat berbentuk bagan, grafik, hubungan antar kategori, uraian singkat, teks naratif, dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data akan membantu peneliti dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi karena pola data yang disusun mudah dipahami.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif dengan mencari makna, perbedaan, persamaan, serta hubungan yang selanjutnya akan ditarik menjadi jawaban dari suatu permasalahan yang diangkat.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J Moleong, terdapat tahapan-tahapan dalam penelitian yakni:<sup>53</sup>

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan termasuk ke dalam tahap awal untuk mencari subjek yang dijadikan konsumen. Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian,

---

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 25–27.

konsultasi, serta mengurus perizinan penelitian kepada lembaga yang bersangkutan.

## **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Setelah mengurus semua surat perizinan dan apabila sudah diizinkan, maka langkah selanjutnya adalah mencari informasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kegiatan pada tahap ini mencakup pengumpulan informasi, data, dan pencatatan hasil data yang diperoleh sesuai fokus penelitian.

## **3. Tahap Analisis Data**

Apabila data yang diperlukan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menelaah data atau informasi yang diperoleh dari lembaga terkait. Tahapan ini meliputi pengecekan keabsahan data serta pemberian makna dari data yang didapat.

## **4. Tahap Penulisan Laporan**

Tahapan penulisan laporan merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Kegiatan dalam tahap ini mencakup proses penyusunan data dari hasil penelitian. Kemudian hasil tersebut di konsultasikan dengan dosen pembimbing serta ditulis dalam bentuk skripsi.